



**LAPORAN KUNJUNGAN KERJA SPESIFIK KOMISI VI DPR RI
PENINJAUAN PERSIAPAN LRT JABODEBEK STASIUN
HARJAMUKTI DEPOK, PROVINSI JAWA BARAT
PADA MASA PERSIDANGAN III
TAHUN SIDANG 2022 – 2023
26 – 28 JANUARI 2023**

**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

2022

I. PENDAHULUAN

A. Dasar Hukum

Mengacu kepada Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2014 tentang Majelis Permusyawaratan Rakyat, Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (MD3), sebagaimana diubah terakhir kali dengan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2019 Tentang Perubahan Ketiga Atas Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2014 Tentang MD3, diatur bahwa DPR RI memiliki 3 (tiga) fungsi, yakni Fungsi Legislasi, Fungsi Anggaran dan Fungsi Pengawasan. Untuk menjalankan ketiga fungsi tersebut, dapat dilaksanakan melalui pelaksanaan kunjungan kerja, baik di dalam maupun ke luar negeri, sebagaimana diatur dalam Pasal 98 UU MD3.

Pelaksanaan Kunjungan Kerja Spesifik Peninjauan Persiapan LRT Jabodebek Stasiun Harjamukti oleh PT Adhi Karya (Persero) dan PT INKA (Persero) di Provinsi Jawa Barat didasarkan pada aturan pada Undang-Undang tersebut. Selain itu, pelaksanaan kunjungan ini juga didasarkan pada Keputusan Pimpinan DPR RI tentang Penugasan Anggota Komisi I s.d. XI DPR RI untuk melakukan Kunjungan Kerja pada Masa Persidangan III Tahun Sidang 2022 – 2023, dan Keputusan Rapat Internal Komisi VI DPR RI mengenai Sasaran dan Objek Kunjungan Kerja Komisi VI DPR RI dalam Masa Persidangan III Tahun Sidang 2022 - 2023.

B. Susunan Anggota Tim Kunjungan Kerja Komisi VI DPR RI

NO.	NO. ANGG.	N A M A	KETERANGAN
1.	A-33	FAISOL Riza, S.S.	PIMP / F-PKB
2.	A-352	MARTIN MANURUNG, S.E., M.A.	PIMP / F-NASDEM
3.	A-161	Prof. (Asoc) Dr. DARMADI DURIANTO, S.E., M.B.A.	F.PDIP
4.	A-209	SONNY T. DANAPARAMITA	F.PDIP
5.	A-232	I NYOMAN PARTA, S.H.	F.PDIP
6.	A-251	Ir. DEDDY YEVRI HANTERU SITORUS, M.A.	F.PDIP
7.	A-181	Dr. EVITA NURSANTY, M. Sc.	F.PDIP
8.	A-158	SONDANG TIAR DEBORA TAMPUBOLON	F.PDIP
9.	A-208	dr. H. MUFTI A.N ANAM	F.PDIP
10.	A-274	Ir. H. MOHAMAD IDRIS LAENA	F.PG
11.	A-305	H. SINGGIH JANURATMOKO, S.K.H, M.M.	F.PG
12.	A-311	DONI AKBAR, S.E., M.M.	F.PG
13.	A-302	NUSRON WAHID	F.PG
14.	A-290	BUDHY SETIAWAN	F.PG

15.	A-135	HENDRIK LEWERISSA, S.H., LL.M.	F.PGERINDRA
16.	A-362	Drs. H. NYAT KADIR	F.NASDEM
17.	A-353	H. RUDI HARTONO BANGUN, S.E., M.A.P.	F.NASDEM
18.	A-374	H. SUBARDI, S.H., M.H.	F.NASDEM
19.	A-396	MUHAMMAD RAPSEL ALI	F.NASDEM
20.	A-16	Drs. H. ACEP ADANG RUHIAT, M.Si.	F.PKB
21.	A-20	LULUK NUR HAMIDAH, M.Si., M.PA.	F.PKB
22.	A-544	Dr. Ir. E. HERMAN KHAERON, M.Si.	F.PD
23.	A-536	Hj. MELANI LEIMENA SUHARLI	F.PD
24.	A-554	Dr. EDHIE BASKORO YUDHOYONO, B.Comm., M.Sc.	F.PD
25.	A-416	Hj. NEVI ZUAIRINA	F.PKS
26.	A-433	MAHFUDZ ABDURRAHMAN, S.Sos.	F.PKS
27.	A-506	ABDUL HAKIM BAFAGIH	F.PAN
28.	A-500	DAENG MUHAMMAD, S.E., M.Si.	F.PAN
29.	A-499	Hj. INTAN FAUZI, S.H., LL.M.	F.PAN

II. INFORMASI DAN TEMUAN KUNJUNGAN KERJA

A. PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.

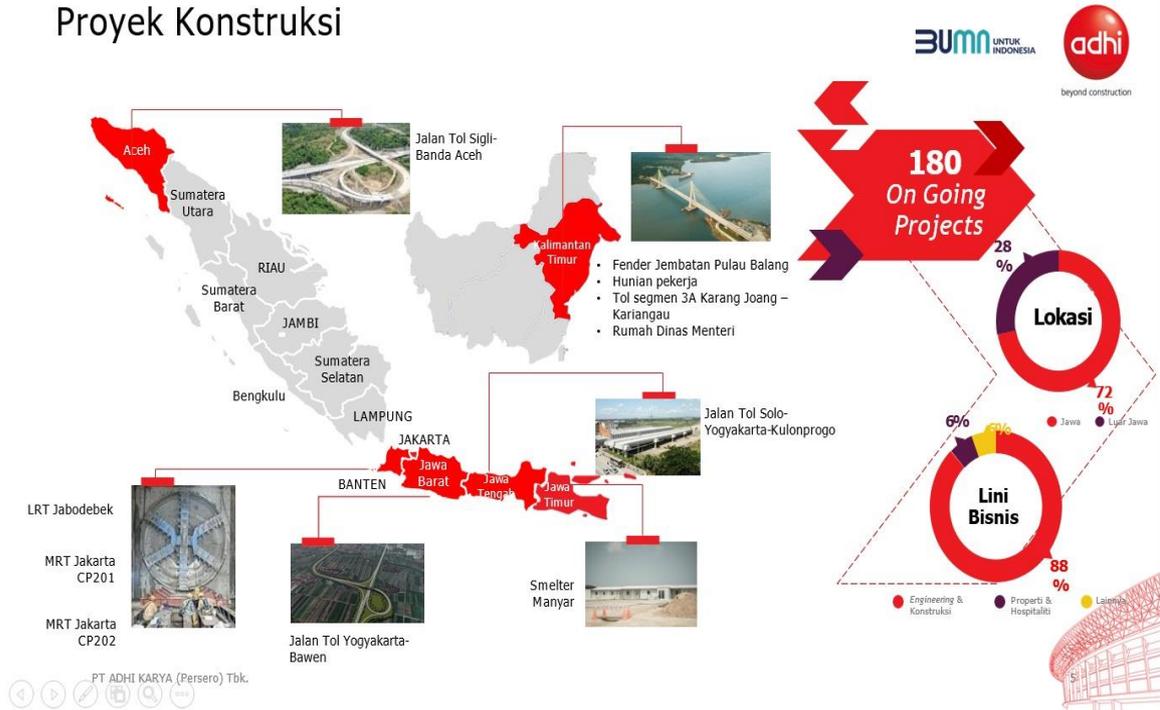
Lini Bisnis

BUMN UNTUK INDONESIA



PT Adhi Karya (Persero) Tbk. (ADHI) merupakan salah satu BUMN konstruksi dengan kredibilitas yang kuat. ADHI didirikan pada tahun 1960 dan menjadi perusahaan terbuka pada tahun 2004.

Proyek Konstruksi



ADHI berkontribusi dalam pengembangan proyek monumental dan proyek infrastruktur nasional, seperti Monumen Nasional, Stadion GBK, Masjid Istiqlal, LRT Jabodebek, Jalan Tol Sigli – Banda Aceh, Jalan Tol Bali Mandara, dan Bandara Ngurah Rai. Kini, ADHI 64% dimiliki oleh Pemerintah dan 36% dimiliki oleh pemegang saham publik, dengan nilai ekuitas Rp 8,8 triliun dan total aset Rp 37,6 triliun. ADHI didukung oleh 2.700 karyawan terampil dan berbakat.

Proyek PSN ADHI



Kontrak Baru

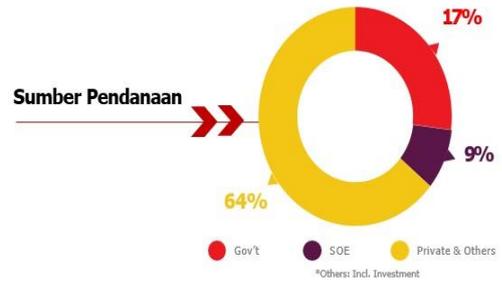


Perolehan Kontrak Baru (Triliun Rp)



10 Proyek Terbesar

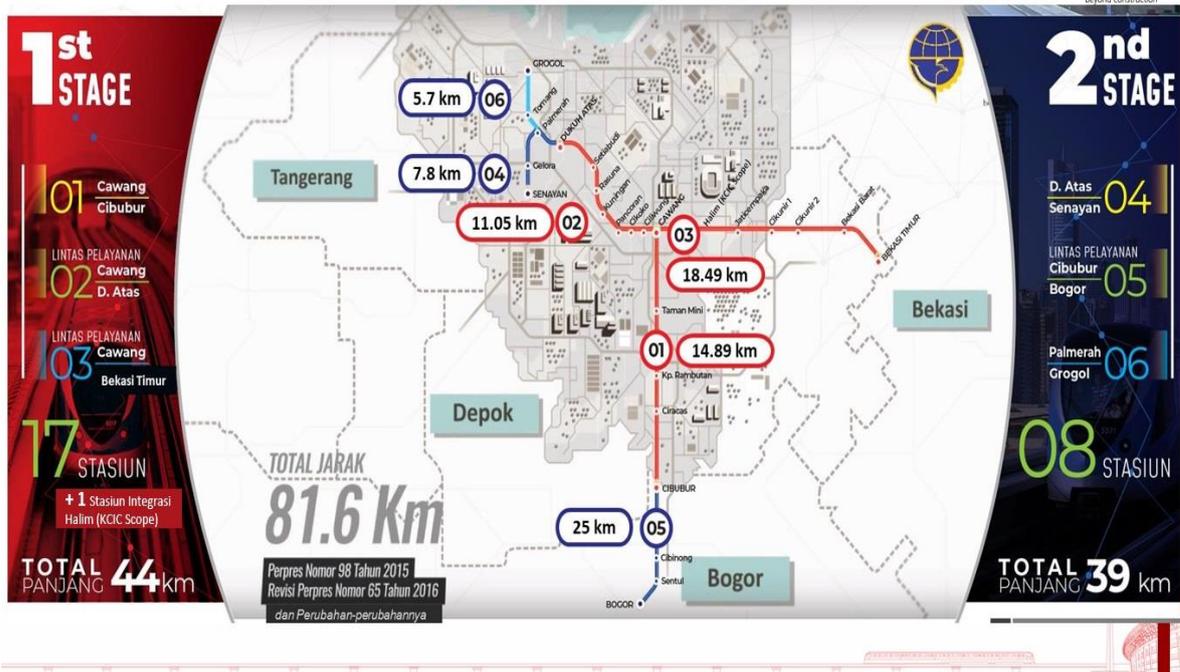
1.	Tol Bawen-Yogyakarta	Rp5,2 T
2.	MRT CP 202	Rp2,8 T
3.	Tol IKN 3A Kaltim	Rp1,1 T
4.	CS WUR Earthwork Package 1 dan 2	Rp0,9 T
5.	Bendungan Jenelata-Gowa	Rp0,8 T
6.	Tol Semarang - Demak	Rp0,8 T
7.	RDF Bantar Gebang DKI	Rp0,5 T
8.	HDC Data Center Cikarang	Rp0,4 T
9.	Rumah Tapak Menteri - IKN	Rp0,4 T
10.	RSUP Wahidin Sudirohusodo	Rp0,4 T

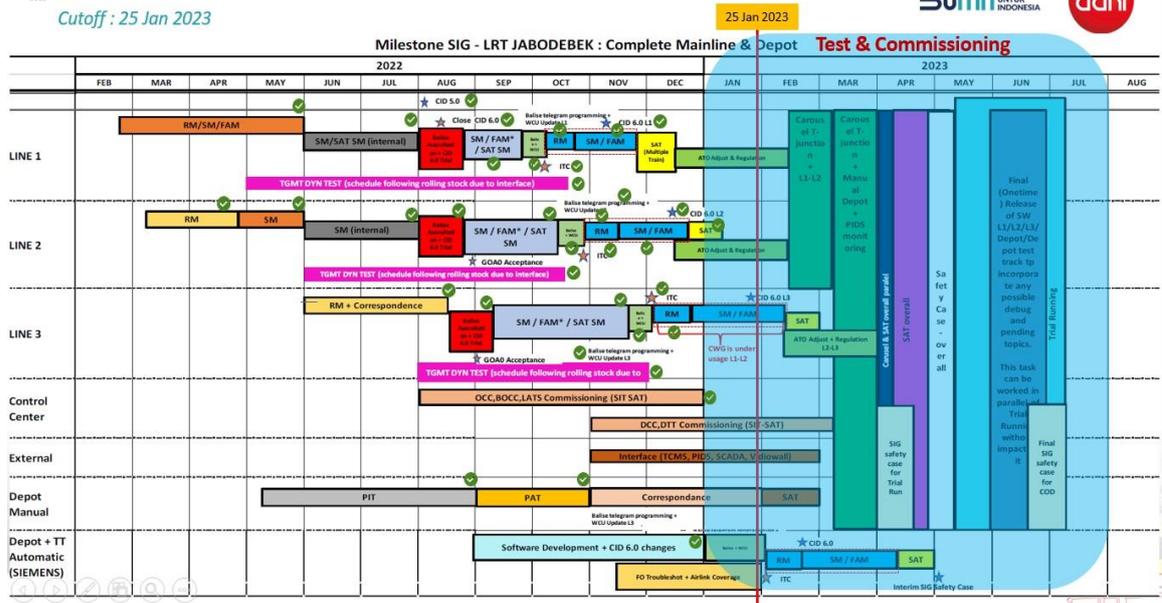


PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.

Stasiun LRT Harjamukti atau Stasiun LRT Cibubur merupakan stasiun LRT yang terletak di Jalan Taman Bunga Wiladatika, Harjamukti, Cimanggis, Depok, Jawa Barat. Stasiun yang terletak pada ketinggian +90,500 meter ini termasuk dalam Divisi LRT Jabodebek dan hanya melayani rute Cibubur LRT Jabodebek.

LRT Jabodebek's Service Line





Lintas Rel Terpadu Jabodebek atau yang disingkat LRT Jabodebek adalah lintas rel terpadu yang berada di daerah Jabodebek. Sesuai namanya, lintas rel terpadu ini melayani daerah Jakarta, Bogor, Depok, dan Bekasi yang termasuk dalam DKI Jakarta dan Jawa Barat. Sistem LRT ini masih dalam proses konstruksi yang rencananya akan dioperasikan oleh PT Kereta Api Indonesia. Pembangunan LRT Jabodebek melibatkan empat BUMN yakni PT Adhi Karya, PT Len Industri, PT INKA, dan PT Kereta Api Indonesia. Ditargetkan, LRT Jabodebek mulai operasikan pada Juni 2023.

Progres Penggunaan Dana PMN T.A 2022*

No.	Proyek PMN	Kategori Proyek	Alokasi PMN	Alokasi Rights Issue
1	Tol Solo-Yogyakarta-YIA Kulon Progo	PSN	1.401	350
2	Tol Yogyakarta-Bawen	PSN	390	145
3	SPAM Karian-Serpong (Timur)	PSN	185	69
Total proyek PSN			1.976	564



Progress Konstruksi s.d Des 2022 Seksi 1.1 **46,7%**

Alokasi Penggunaan Dana Rp1.401

Setoran Modal kepada **PT Jogjasolo Margo Makmur** Rp 663,5



Progress Konstruksi s.d Des 2022 Seksi 1 **22,25%**

Alokasi Penggunaan Dana Rp390

Setoran Modal kepada **PT Jasamarga Jogja Bawen** Rp 4,325

*Penerimaan dana PMN pada November 2022



Penyelesaian Proyek 2023

NAMA PROYEK
Revitalisasi Terminal 2
Pembangunan Konstruksi Gedung FIA Universitas Indonesia
Proyek Gedung Bank Indonesia Karawang
Penanganan Pasca Gempa Bumi 5,6 Skala Richter Rehabilitasi Dan Renovasi Sarana Prasarana Pendidikan Kabupaten Cijaur Provinsi Jawa Barat
Pembangunan Fasilitas Pengelolaan Sampah Landfill Mining dan RDF Plant (Rancang & Bangun)
Pembangunan Proyek Kereta Api Ringan / Light Rail Transit Terintegrasi di Wilayah Jakarta, Bogor, Depok dan Bekasi
Paket Pekerjaan Pondasi Tower Anami I, II, III dan Struktur Atas Tower Anami I Cisauk Point Kabupaten Tangerang



Roadmap 2023

- BENDUNGAN**
- JALAN TOL**
- JARINGAN AIR BERSIH**



B. PT INKA (Persero)



Resume Kontrak



Nama Kontrak : Pengadaan Sarana 186 Car LRT Jabodebek
 Pelanggan : PT Kereta Api Indonesia (Persero)
 Nilai Kontrak : Rp. 3.967.774.051.000 (tidak termasuk PPN)



Pembangunan LRT Jabodebek dilandasi oleh Perpres Nomor 98 Tahun 2015 tentang Percepatan Penyelenggaraan Kereta Api Ringan/Light Rail Transit Terintegrasi di Wilayah Jakarta, Bogor, Depok, dan Bekasi. Perpres ini mengatur bahwa pembangunan LRT Jabodebek akan dilakukan oleh PT Adhi Karya. Pembangunan tersebut termasuk lintasan konstruksi layang, stasiun, dan fasilitas operasi. Dengan ini, PT Adhi Karya menyusun dokumen teknis dan dokumen anggaran biaya rencana pembangunan yang selanjutnya akan diberikan persetujuan oleh Menteri

Perhubungan. Perpres ini juga mengatur adanya komite pengawas yang akan mengawasi proyek LRT yang dilakukan oleh PT Adhi Karya. Selain itu, perpres ini juga meminta kepala daerah terkait untuk menyesuaikan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) daerahnya masing-masing akan adanya proyek LRT



Spesifikasi Sarana





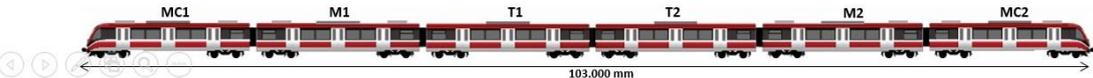
SPESIFIKASI TEKNIS

Material	Aluminum alloy, untuk cover bagian depan/kabin menggunakan komposit
Lebar Gandar	1435 mm
Radius Minimum	85 / 50 m
Kelandaian Maksimum	27 / 40 ‰
Kecepatan Desain	90 Km/Jam
Kecepatan operasi maksimum	Max 80 km/jam
Berat Kosong Maximum	T = 32,3 ton, M1, M2 = 32,3 ton MC1, MC2 = 33,5 ton
Tegangan Suplai Daya	750 Vdc (Range voltage 550 – 900 VDC) menggunakan Third Rail
Daya Motor Traksi	100 KW per motor traksi
Diameter Roda (Baru/Aus)	780/700 mm
Percepatan	1 m/s ²
Perlambatan (Full/Emergency)	1 m/s ² / 1,3 m/s ²



KAPASITAS KERETA

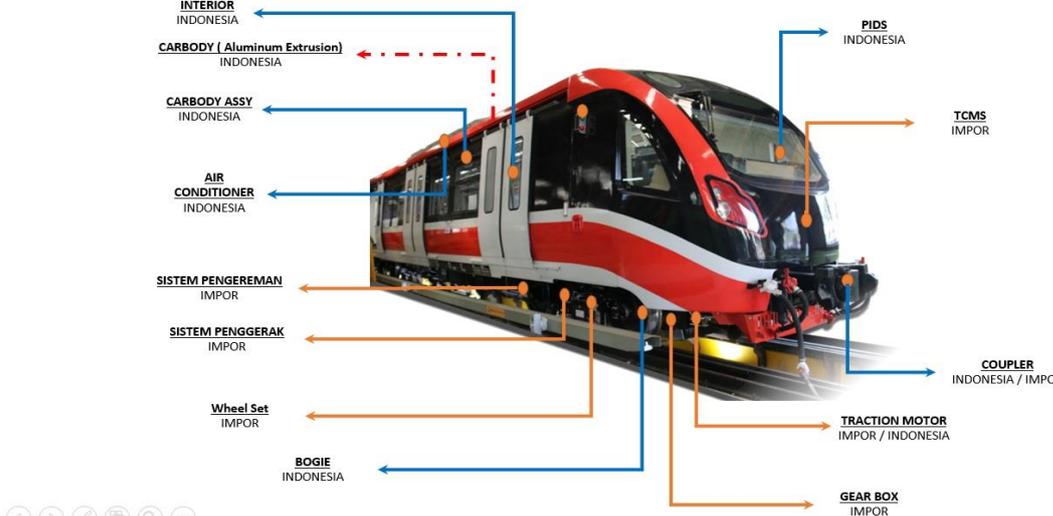
- **TOTAL 31 TRAINSET**
1 Trainset terdiri dari 6 kereta
- **KONDISI NORMAL (total):**
740 Penumpang
KONFIGURASI :
 174 Duduk  566 Berdiri
- **KONDISI PADAT (total):**
1308 Penumpang



Pada tahun 2016, Perpres tersebut diubah melalui Perpres Nomor 65 Tahun 2016. Pada perubahan ini, PT Adhi Karya ditugaskan untuk membangun prasarana depo, dari yang sebelumnya hanya konstruksi jalur layang, stasiun, dan fasilitas operasi. Metode pembangunan menggunakan pola *design and built* serta menggunakan lebar sepur standar (1.435 mm).

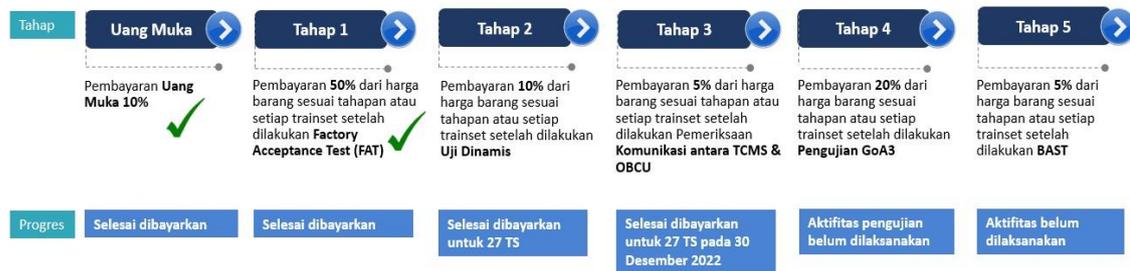


Spesifikasi Sarana

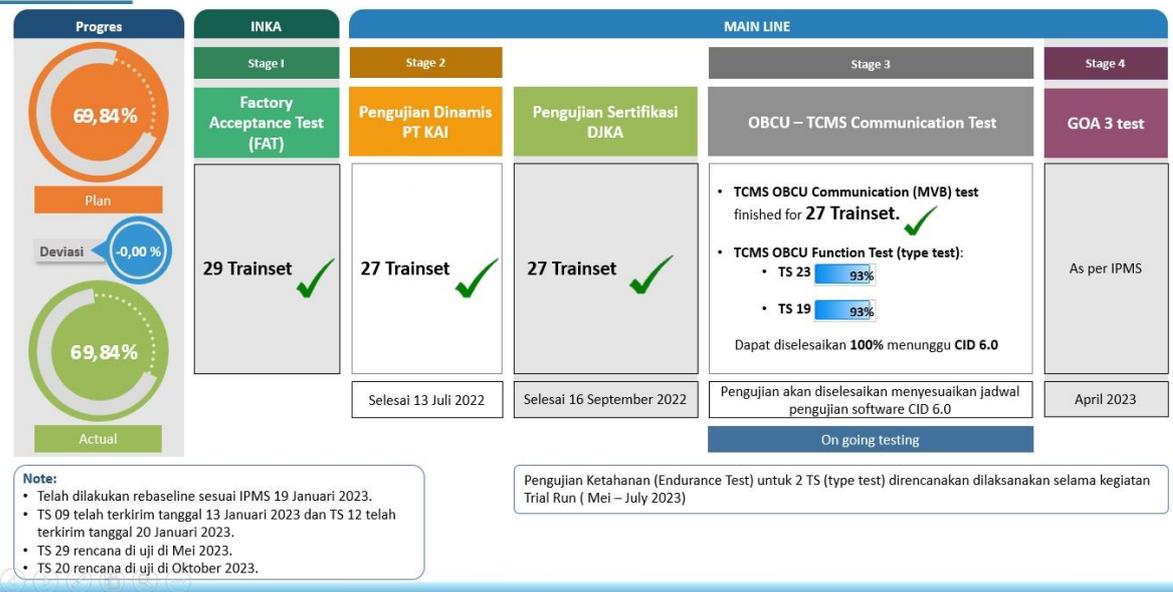



- INTERIOR INDONESIA
- CARBODY (Aluminum Extrusion) INDONESIA
- CARBODY ASSY INDONESIA
- AIR CONDITIONER INDONESIA
- SISTEM PENEREMAN IMPOR
- SISTEM PENGGERAK IMPOR
- Wheel Set IMPOR
- BOGIE INDONESIA
- PIDS INDONESIA
- TCMS IMPOR
- COUPLER INDONESIA / IMPOR
- TRACTION MOTOR IMPOR / INDONESIA
- GEAR BOX IMPOR

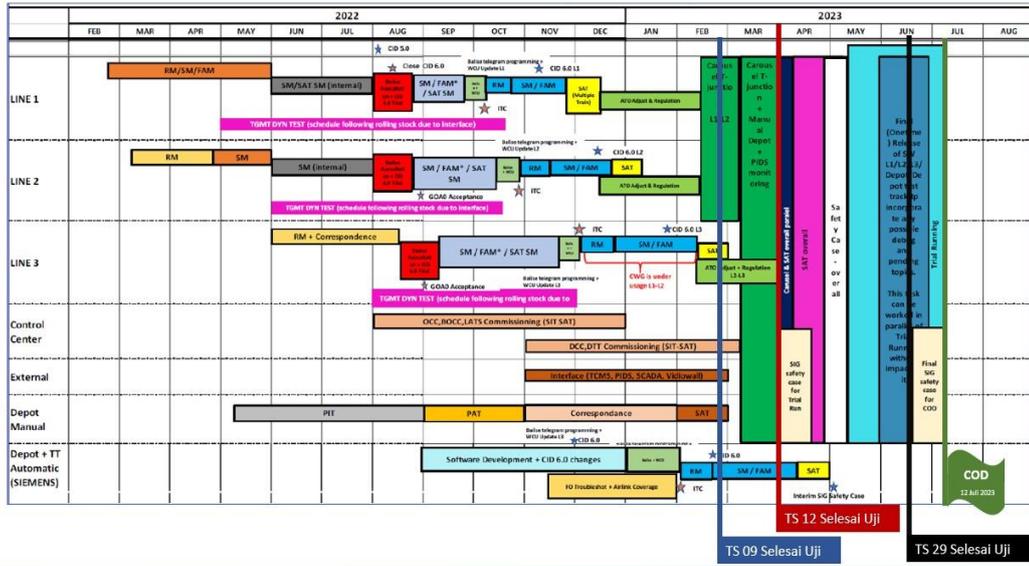
Skema Pembayaran



Pada perpres tersebut PT Kereta Api Indonesia ditunjuk sebagai operator LRT Jabodebek. Pembangunan LRT Jabodebek juga melibatkan BUMN lain, PT Len Industri (Persero), yang menggarap sistem persinyalan dan PSD (*Platform Screen Door*) sebagai mekanisme pengamanan penumpang LRT Jabodebek. Len Industri secara keseluruhan berperan dalam manajemen proyek, instalasi, pengujian dan pengawasan, suport engineering, serta pengadaan material lokal.



PT KAI ditugaskan sebagai penyelenggara sarana yang terdiri atas pengadaan sarana, pengoperasian sarana, perawatan sarana, dan pengusahaan sarana, penyelenggaraan sistem tiket otomatis dan menyelenggarakan pengoperasian dan perawatan prasarana. PT KAI juga diperbolehkan untuk bekerja sama dengan badan usaha lain untuk menyelenggarakan integrasi LRT Jabodebek dengan moda lainnya.



Pada tahun 2017, Perpres tersebut diubah kembali dengan Perpres Nomor 49 Tahun 2017. Perubahan ini mendasarkan pada perubahan skema pendanaan LRT Jabodebek. Pendanaan proyek LRT tidak lagi menggunakan APBN. PT KAI selaku operator LRT menjadi investor utama dan mencari pendanaan untuk LRT Jabodebek. Meskipun begitu, negara memberikan Penyertaan Modal Negara (PMN) kepada PT KAI dan PT Adhi Karya sebagai bantuan pendanaan.

1

Konsultan Integrator Sarana
Oleh BPPT (BRIN) - SYSTRA



Konsultasi & Pendampingan :

1. Tahapan Desain
2. Tahapan Testing
3. Tahapan Assesment & Audit
4. RAMS Dokumen

Output :

RollingStock GoA3 Integration Report

2

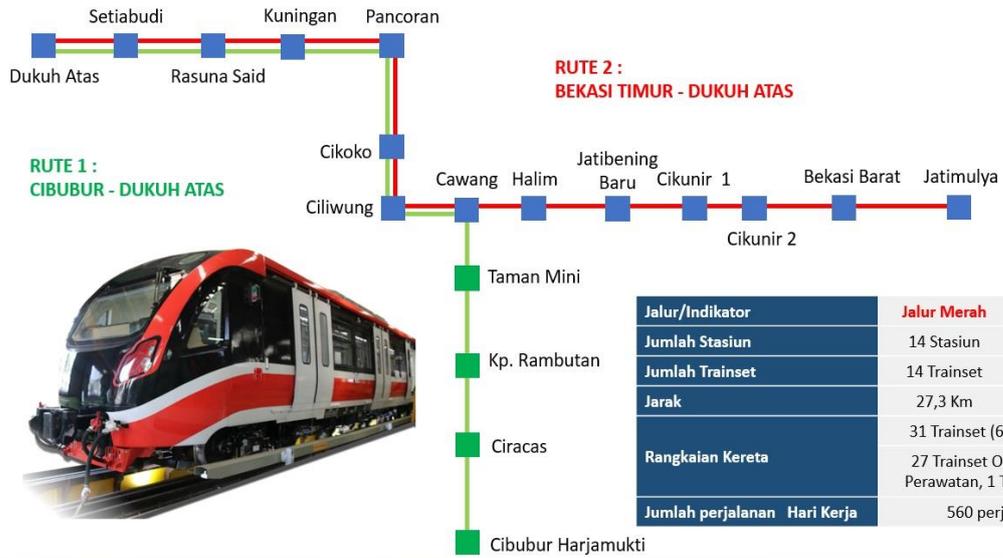
Independent Safety Assessor (ISA)
Oleh RICARDO Rail Hongkong



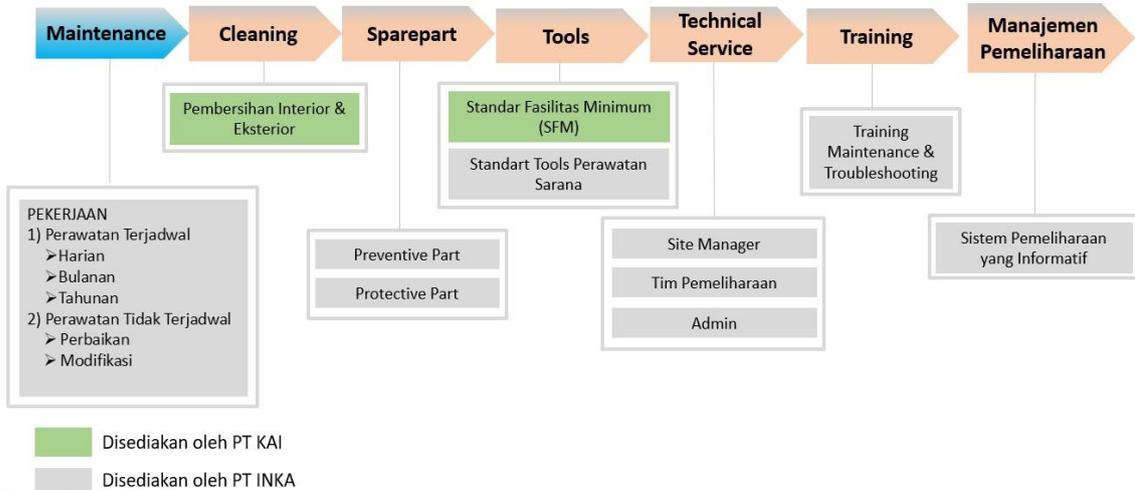
Assessor Safety

Output :
Rolling Stock ISA certificate

Project milestones	Details
MS1: Planning	Remote Audit on Safety related Systems
MS2: Preliminary Design	
MS3: Final Design	Close all the design and test specification (depends on Inka's response)
MS4: Manufacturing & Factory Type Test	Remote Audit on Manufacturing process
MS5: Installation	Type Test Report
	Routine Test Report
MS6: Testing & Commissioning	Test Witness on Main Line
MS7: Pre- & Revenue Operation	Test Witness of GOA3 operation



Ruang Lingkup Pekerjaan



III. CATATAN DAN REKOMENDASI

Dari pertemuan yang dilakukan kepada jajaran Direksi PT Waskita Karya (Persero) pada saat pelaksanaan kunjungan kerja spesifik ini, ada beberapa catatan yang perlu menjadi perhatian mitra. Catatan tersebut antara lain adalah sebagai berikut:

- Diharapkan LRT Stasiun Harjamukti ini membawa manfaat dalam mengurangi kemacetan yang terjadi selama ini di wilayah Jabodebek.
- Transportasi cepat mudah dengan akses yang mampu disesuaikan oleh seluruh daerah penyangga ibukota yang tersambung.
- Transportasi publik yang aman, nyaman dan bisa dinikmati oleh daerah padat penduduk. Bisa mengurangi emisi karbon.
- Dalam rangka tata kelola perusahaan, sebaiknya melibatkan para pelaku usaha setempat khususnya UMKM, sehingga memberikan dampak positif bagi pertumbuhan ekonomi masyarakat setempat.
- LRT merupakan sebuah alternatif solusi transportasi publik di negara-negara modern dengan akses mudah bagi warga.
- Transportasi LRT menjadikan Indonesia tidak kalah dengan negara lain, seperti di Singapura, Jepang bahkan Eropa.

Dari berbagai data dan informasi, serta catatan yang diperoleh pada saat pelaksanaan kunjungan, ada beberapa hal yang perlu menjadi perhatian Komisi VI DPR RI, antara lain:

1. Komisi VI DPR RI meminta PT ADHI Karya (Persero) Tbk dan PT INKA (Persero) untuk menyampaikan laporan pelaksanaan seluruh proyek LRT secara detail per proyek termasuk klasifikasi proyek yang merupakan penugasan pemerintah dan bukan penugasan pemerintah dalam rangka mempertajam evaluasi pelaksanaan proyek dan kinerja korporasi dalam koridor *Good Corporate Governance*.
2. Komisi VI DPR RI tetap akan membawa kembali ke dalam rapat di DPR terkait proyek pembangunan LRT ini, meskipun telah mendapat penjelasan dan gambaran langsung dari direksi PT ADHI Karya (Persero) Tbk. Dan PT INKA (Persero), mengingat perlunya mendapat perhatian dari Komisi VI DPR RI.

IV. DOKUMENTASI KEGIATAN





V. PENUTUP

Demikian laporan kunjungan kerja spesifik Komisi VI DPR RI dalam rangka Peninjauan Persiapan LRT Jabodebek Stasiun Harjamukti oleh PT Adhi Karya (Persero) dan PT INKA (Persero) di Provinsi Jawa Barat, pada masa Persidangan

III Tahun Sidang 2022 - 2023. Kami mengharapkan berbagai data dan informasi yang diperoleh dalam laporan ini dapat menjadi bahan pertimbangan serta ditindaklanjuti dalam rapat-rapat Komisi VI DPR RI.

Depok, 30 Januari 2023
Ketua Tim Kunker Spesifik Komisi VI DPR RI
Ke Provinsi Jawa Barat

TTD

Martin Manurung, SE, MA

A – 352